

ABSTRAK

Fasya Hani Nurhikmah: Peran Guru dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Dini di Raudatul Athfal Ar Royyan Haurkuning.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan akhlak pada masa anak usia dini. Di Raudatul Athfal Ar-Royyan Haurkuning, pembimbingan akhlak telah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya ternyata masih ditemukan beberapa perilaku anak yang membutuhkan bimbingan. Kajian mengenai fungsi guru sebagai pembimbing akhlak pada jenjang Raudhatul Athfal dalam perspektif Bimbingan dan Konseling Islam juga masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membimbing akhlak anak usia dini di RA Ar-Royyan Haurkuning serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembimbingan tersebut.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan kepala RA, guru kelas, dan orang tua atau wali murid.

Teori Anwar Sutoyo digunakan untuk memahami bimbingan sebagai proses membantu individu mengembangkan fitrah berdasarkan nilai-nilai Islam. Teori Rifda El Fiah digunakan untuk melihat guru sebagai pembimbing, pengarah, dan pendamping anak usia dini. Teori An-Nahlawi digunakan dalam menganalisis pembentukan akhlak, sedangkan teori Syamsu Yusuf digunakan untuk memahami pengaruh lingkungan terhadap perkembangan akhlak anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Raudatul Athfal Ar-Royyan Haurkuning berperan dalam membimbing akhlak anak melalui keteladanan, pembiasaan perilaku baik, pendampingan, dan pemberian penguatan terhadap perilaku positif. Faktor pendukungnya diantaranya program pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara rutin. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan pola asuh antara rumah dan sekolah, keberagaman karakter peserta didik, keterbatasan waktu anak berada di sekolah, serta masih adanya orang tua yang belum memahami pentingnya pembiasaan akhlak di rumah.

Kata Kunci: Peran Guru, Bimbingan Akhlak, Anak Usia Dini.